



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT II**

**TRIWULAN IV
TAHUN 2021**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, JANUARI 2022**

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan IV Tahun 2021 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan IV Tahun 2021, juga sebagai informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan IV, untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, Januari 2022

INSPEKTUR II



WAWAS SWATHATAFRIJIAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	20
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT.....	20
BAB IV PENUTUP	21
LAMPIRAN	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2021.....	3
Tabel 2 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2021	5
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2021	7
Tabel 4 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II	9
Tabel 5 Target dan capaian Output Inspektorat II.....	14
Tabel 6 Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Inspektorat II	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2021 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program Inspektorat Jenderal dalam tahun 2021 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2021, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2021 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2021 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2021 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2021

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan tugas Inspektorat II	4 Laporan	
002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan tugas Inspektorat II	13 Laporan	
003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	
005	Anggaran Satker Inspektorat II	1 Laporan	
006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustria, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Tata Usaha

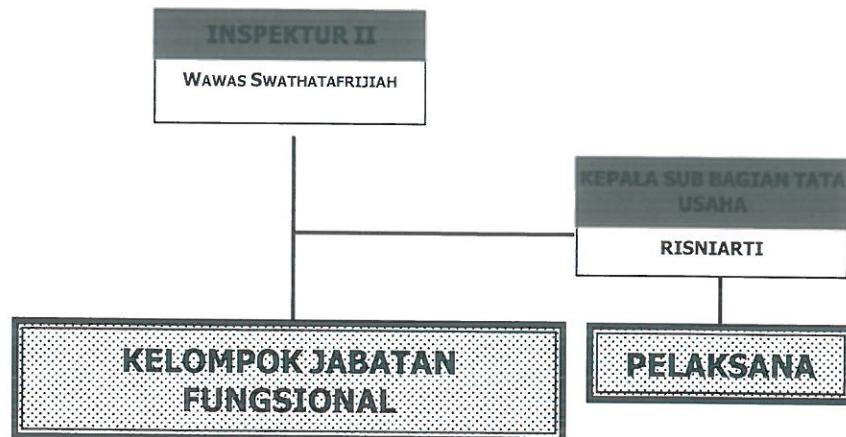
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok

sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2021 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (tiga belas) orang Auditor, dan 2 orang Pelaksana.



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2021

Inspektorat II pada tahun 2021 mempunyai Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp2.000.000.000,-** Pagu ini mengalami Penghematan sampai dengan Triwulan IV sebesar **Rp495.000.000,-** yang dialokasikan untuk penanganan Covid 19, Pagu Inspektorat II pada Triwulan IV tahun 2021 menjadi sebesar **Rp1.505.000.000,-** yang terdiri dari Layanan Pengawasan Internal Inspektorat II, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran satuan kerja Cakupan Tugas Inspektorat II, Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II, Layanan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II, Layanan Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II, dan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2021

kode	Uraian	vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.000.000.000	1.505.000.000
1842.TAK.001	Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	4 Laporan	972.926.000	846.886.000
051	Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		109.168.000	59.726.000
052	Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka		797.317.000	721.994.000
A	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Peningkatan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI		177.240.000	136.026.000
B	Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		620.077.000	585.968.000
053	Audit Khusus		66.441.000	65.166.000

1842.TAK. 002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	13 Laporan	93.396.000	69.174.000
051	Reviu LK-BMN Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		83.912.000	63.174.000
A	Reviu LK-BMN		45.202.000	27.792.000
B	Reviu PIPK		37.710.000	35.382.000
052	Reviu RKA-KL Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		9.484.000	6.000.000
1842.TAK. 003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	8.468.000	6.726.000
051	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		8.468.000	6.726.000
1842.TAK. 004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	701.634.000	388.660.000
051	Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		701.634.000	388.660.000
A	Pengawasan Penyelesaian Hibah BMN Satker Binaan Inspektorat II		338.762.000	11.484.000
B	Pengawasan kegiatan Prioritas Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA		90.768.000	-
C	Pengawasan Penyelesaian Hibah BMN Satker Binaan Inspektorat II		272.104.000	377.176.000
1842.TAK. 005	Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II	1 Laporan	175.556.000	182.712.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		175.556.000	182.712.000
A	Pengelolaan Arsip dan Ketatausahaan Inspektorat II		132.304.000	175.984.000
B	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		20.384.000	3.364.000
C	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		22.868.000	3.364.000
1842.TAK. 006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	48.020.000	10.842.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas		48.020.000	10.842.000
A	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		8.968.000	3.864.000
B	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		15.684.000	3.114.000
C	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Inspektorat I		23.368.000	3.864.000

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,4%
		S2	Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85%
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti olehsatker cakupan tugas Inspektorat *IKU	91,5%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kemenperin *IKU	Level 3
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan	75%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	77%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN				
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Pengawasan Internal, Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran, Monitoring Dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri, layanan Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan, Layanan Anggaran, dan Evaluasi Kegiatan, Pada Triwulan IV tahun 2021 (Oktober-Desember) realisasi anggaran sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp525.395.500,- atau sebesar 34.91% dari pagu anggaran sebesar Rp1.505.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 15.12%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV tahun anggaran 2021 (Januari-Desember) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp1.499.290.381,- Atau sebesar 99.62% dari total anggaran Rp1.505.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 100% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi anggaran mencapai Rp1.499.290.381,- atau 99.62%. Tidak ada perbedaan realisasi anggaran aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAS.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan IV Tahun 2021

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini			s/d Triwulan Ini			Sisa Anggaran s/d Triwulan III	
		Fisik (%)	Keuangan	%	Fisik (%)	Keuangan	%	Jumlah	%
Audit Program Prioritas dan Program Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	846.886.000	21	153.973.260	10.23	100%	843,919,603	99.65	2,966,397	0.35
Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	69.174.000	10	11.575.500	16.73	100%	68,714,892	99.34	459,108	0.66
Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II	6.726.000	10	1.808.000	26.88	100%	6,692,600	99.50	33,400	0.50
Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satuan Kerja Cakupan Tugas IR II	388.660.000	30	277.607.317	71.43	100%	388,368,431	99.92	291,569	0.08
Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II	182.712.000	20	62.316.905	34.11	100%	180,778,705	98.94	1,933,295	1.06
Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	10.842.000	5	4.633.400	42.74	100%	10,816,150	99.76	25,850	0.24
	1.505.000.000	16	511.914.382	33.69	100%	1,499,290,381	99.62	5,709,619	0.38

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Inspektorat II pada Triwulan IV Tahun 2021 (Oktober-Desember) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Audit Program dan Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat II

- Pelaksanaan Kegiatan Audit Program dan Kegiatan Direktorat Jenderal IKMA masih dilakukan cek fisik pada kabupaten Boyolali, Sukoharjo dan Klaten, sampai dengan bulan Desember audit Ditjen IKMA sudah selesai dilakukan dan masih proses pembuatan laporan hasil audit.
- Rapat pembahasan kebijakan pengawasan tahun 2022.
- Menghadiri undangan Evaluasi BMDTP Covid-19 Tahun 2021.
- Rapat optimalisasi anggaran penanganan pandemi covid-19 dan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PC -PEN) Kemenperin Tahun 2021.
- Menghadiri seminar nasional Sinergi Pengawasan Program Penanganan Covid-19 dan pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN) Tahun 2021.
- Rapat Penilaian Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Penyusunan Peta Risiko Inspektorat Jenderal.
- Pelaksanaan Audit BMDTP pada kota Kudus, Bekasi, Kerawang, Bogor, Bandung, Tangerang, Semarang, dan Cilegon Banten, sampai dengan bulan desember masih dalam proses pembuatan laporan Audit.
- Diseminasi persiapan teknis pembahasan Desk Penyusunan RK DAK Fisik dan Non Fisik.
- Kegiatan Pemantauan Tindak lanjut hasil pengawasan pada Provinsi Kalimantan Barat, DI. Yogyakarta, Jambi, Sulawesi tenggara, Bengkulu, Maluku Utara, Gorontalo dan Sulawesi Selatan, Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Internal dan Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK-RI).
- Rapat koordinasi pemuthakiran TLHP Itjen Kemendagri dan Itjen K/L tekhnis pada Pemda.

2. Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II

- Pelaksanaan Reviu pada Triwulan IV adalah Reviu Finalisasi Program Kegiatan dan Anggaran Ditjen IKMA TA. 2022.
- Penelaahan Rencana Kebutuhan BMN TA 2023.
- Reviu Renstra BPIPI.
- Persiapan penelaahan RKA K/L pagu alokasi anggaran Direktorat Jenderal Logam, mesin, alat transportasi dan Elektronika TA. 2022.
- Rapat Reviu atas tambahan belanja Kementerian /Lembaga TA. 2022 pada Kementerian Perindustrian.
- Rapat pembahasan rancangan revisi Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.
- Reviu Finalisasi Program Kegiatan dan Anggaran Ditjen IKMA TA 2022.
- Penelaahan Rencana Kebutuhan BMN TA 2023, Rapat inventarisasi dan verifikasi Ditjen IKMA.
- Rapat Evaluasi Pelaksanaan Reviu RKAKL Kemenperin Tahun 2022.
- Rapat pembahasan laporan hasil reviu atas tambahan belanja Kementerian Perindustrian tahun Anggaran 2022
- Rapat evaluasi pelaksanaan reviu RKAKL Kementerian Perindustrian Tahun 2021.
- Reviu pengadaan barang dan jasa pada Kementerian dan Lembaga Triwulan IV.
- Rapat Koordinasi Perencanaan pembukaan Blokir Ditjen ILMATE.

3. Kegiatan Penilaian/Monitoring dan Evaluasi SAKIP terhadap unit Eselon II cakupan tugas Inspektorat II Sudah dilakukan pada triwulan II Hasilnya berupa Dokumen Hasil Penilaian SAKIP Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE, sampai dengan triwulan III kegiatan sudah selesai dilaksanakan.

4. Kegiatan *Consulting* dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II

- Pendampingan kegiatan fasilitasi mesin/peralatan IKM Porang di Kabupaten Madiun Jawa Timur
- Pendampingan kegiatan Fasilitasi Bimbingan Penerapan dan Sertifikasi HACCP di kota Bogor dan Kabupaten Bogor.
- Menghadiri undangan rapat Optimalisasi Anggaran Ditjen ILMATE Tahun 2021 Khususnya Anggaran PEN.
- Rapat Finalisasi perjanjian HIBAH dan BAST CEIR
- Rapat pembahasan tata cara pengisian kertas kerja SPIP
- Rapat pembahasan hibah alat kesehatan.
- Menghadiri Penganugrahan Indonesia Fashion and Craft Awards (IFCA) tahun 2021.
- Menghadiri rapat persiapan pengajuan permohonan sewa BMN di Lingkungan Ditjen Industri Agro dan Ditjen ILMATE.
- Menghadiri sosialisasi Aplikasi Monev DAK Tahun 2021 dan pembahasan LAKIP TW III 2021.
- Webinar penyelamatan arsip statis 2014 sd 2019.
- Bimtek pengisian Aplikasi kinerja SMART (Kemenkeu) dan e-Monev (Bappenas).
- Menghadiri FGD pendalaman struktur industri dan kemandirian bahan baku serta produksi.
- Menghadiri sosialisasi Manual Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH).
- Rapat Persiapan Desk Evaluasi Pembangunan Zona Integritas Kementerian Perindustrian tahun 2021
- Rapat Koordinasi Bantuan Peralatan dan Mesin pada Ditjen IKMA.
- Rapat Koordinasi Terkait Bantuan Oksigen Konsentrator.
- FGD Penyusunan Posisi dalam Rangka Kerjasama IP-TIGA Sektor ILMATE .
- Rapat persiapan pelaksanaan Rakorwas Inspektorat Jenderal Kemenperin.

- Rapat terkait Pemberian Bantuan Oksigen Generator.
- FGD Peningkatan Eksport Produk Ditjen ILMATE.
- Menghadiri the 2nd Regional Conference on Industrial Development (RCID).
- FGD Diseminasi Studi dampak Harga Gas Bumi.
- Rapat Koordinasi Terkait Bantuan Oksigen Konsentrator.
- Penganugerahan Penghargaan Indonesia Design Selection (IGDS) 2021 Kementerian Perindustrian.
- Rapat Koordinasi Terkait Bantuan Oksigen Konsentrator.
- Rapat Inventarisasi dan Verifikasi Ditjen IKMA.
- FGD penyusunan posisi dalam rangka kerja sama IP-TIGA sector Ditjen ILMATE.
- Diseminasi hasil diklat luar negeri.
- FGD Ekspor produk ILMATE dalam rangka penetrasi pasar ke negara-negara Afrika.
- Menghadiri the 2nd Conference on Industrial Development.
- FGD diseminasi studi dampak penyesuaian harga gas bumi.
- Rapat diseminasi kajian rencana Aksi Program substitusi impor Ditjen ILMATE.
- FGD Evaluasi Capaian Rencana Aksi Ditjen ILMATE TA. 2021
- FGD Capaian Kinerja Ditjen ILMATE.
- Monitoring, evaluasi dan pemuthakiran data administrasi pemdatangan dan penghapusan BMN Kementerian Perindustrian selama masa darurat COVID-19.
- Rapat Koordinasi Percepatan Pensertifikatan BMN berupa tanah dan Finalisasi Daftar Nominatif TA. 2022.
- Rapat pembahasan revisi perjanjian kinerja Ditjen IKMA Tahun 2021.
- Rapat capaian kinerja tahun 2021.

5. Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II

- Telah dilakukan revisi anggaran tahap 7, 8 dan 9 POK revisi terakhir sudah terbit.
- Mengikuti Bimtek Kearsipan.
- Penyusunan Dokumen Program Kerja Pengawasan Tahunan Tahun Anggaran 2022.
- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II.

6. Evaluasi kegiatan Inspektorat II

- Pelaksanaan Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas hasilnya berupa LAKIP TA 2020
- Penyusunan PP39 Triwulan IV TA 2020, Triwulan I, Triwulan II dan Triwulan IV TA 2021 sampai dengan (Januari-Desember) capaian realisasi 5 Laporan.
- Penyusunan laporan monitoring dan evaluasi Capaian kinerja Inspektorat II sampai dengan bulan Desember telah dibuat 12 laporan bulanan.

Tabel 5. Target dan capaian output Inspektorat II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
001	Audit Program Prioritas dan Program Satker Cakupan tugas Inspektorat II	4 Laporan	-	2 Laporan	1 Laporan	2 Laporan
002	Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satker Cakupan tugas Inspektorat II	13 Laporan	6 Laporan	-	3 Laporan	4 Laporan
003	Monitoring dan Evaluasi Tata Kelola dan Kebijakan Industri Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	-	1 Laporan	1 Laporan	-
004	Consulting dan Pengawasan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat II	1 Laporan	-	-	1 Laporan	1 Laporan
005	Anggaran Satker Inspektorat II	1 Laporan	-	1 Laporan	-	-
006	Evaluasi Kegiatan Inspektorat II	5 Laporan	3 Laporan	1 Laporan	1 Laporan	-

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap sasaraannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2021 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2021

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,4%	0,033%	Tercapai Target
		S2	Jumlah Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II	8%	0%	Tercapai target 100%
		S3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	85%	100%	Tercapai target
		S4	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	91,5%	72,3%	Belum tercapai target
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S5	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian*)IKU	Level 3	2, 62	Belum tercapai target
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan	75%	87,5%	Tercapai target

			standar pelaksanaan pengawasan			
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	77%	86 %	Tercapai target
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T3	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa*)IKU	75%	99,05%	Tercapai target
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN						
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	80%	85,29%	Tercapai Target
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	90%	95,07%	Tercapai Target

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 1,4%, realisasi Anggaran Kementerian Perindustrian TA 2020 senilai Rp1.975.729.108.365, Temuan BPK senilai Rp653.625.627.60, maka batas toleransi temuan material adalah 0.033% telah mencapai target pada Triwulan III.
2. Maksimum rekomendasi Hasil Pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektorat II target 8%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilaksanakan yaitu hasil audit pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transfortasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE), Audit pada BPIPI Sidoarjo, audit 16 provinsi Dana Dekonsentrasi dan Audit pada Direktorat Jenderal IKMA adalah 0% sampai dengan Triwulan IV ini (Januari-Desember) jumlah temuan yang tidak dapat ditindaklanjuti (cacat temuan) tidak ada.

3. Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 85%, Pada triwulan IV (Oktober sampai dengan Desember) cakupan tugas Inspektorat II menerima 90 pengaduan, sedangkan periode Januari s/d Desember mendapatkan 208 pengaduan masyarakat yang masuk pada Klinik Konsultasi Inspektorat Jenderal dari unit binaan Inspektorat II yaitu Direktorat Jenderal ILMATE, seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti, yaitu pengaduan telah disampaikan seluruhnya kepada unit yang wajib menjawabnya, sedangkan untuk pengaduan yang sifatnya umum dan pengaduan lainnya telah langsung dijawab sesuai ketentuan. Pengaduan masyarakat tersebut dilakukan secara *online* yang seluruhnya bersifat tidak berkadar pengawasan, realisasi capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV (Januari sampai dengan Desember) adalah 100%.
4. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 91,5%, realisasi capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan IV berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah dilakukan pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transfortasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE), Audit pada BPIPI Sidoarjo dan audit Dana Dekonsentrasi pada 16 provinsi total temuan 126 dan 148 rekomendasi adalah 72,3% (Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat II yang telah ditindaklanjuti dengan status Sesuai Rekomendasi (SR) maupun belum Sesuai Rekomendasi (BSR) di bagi dengan Jumlah Total rekomendasi).

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin dengan target Level 3, dengan hasil realisasi capaian kinerjanya pada pada tahun 2021 2,62 Indikator ini tidak memenuhi target , karena adanya perbedaan cara pengukuran sesuai dengan Perban BPKP nomor 5 tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intren Pemerintah Terintegrasi pada Kementerian /Lembaga/Pemerintah Daerah.

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan Dengan Standar Pelaksanaan Pengawasan target 75%, dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan Itjen, dalam hal ini auditi. Langkah pengukuran data mengacu pada Permen PAN RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik. Dari perhitungan yg dilakukan 65 responden, diperoleh nilai indeks kepuasan pelanggan Itjen sebesar 87,5 dgn kategori kinerja unit pelayanan Baik dan mutu pelayanan , realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV kegiatan pemantauan dan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan standar pelaksanaan pengawasan capaian sampai dengan triwulan IV (Januari s/d Desember) adalah 87,5%.
2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 77%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan III dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan dengan menggunakan bantuan lima aplikasi berbasis komputer yaitu aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, dan RKA-K/L, namun pada triwulan IV ada revisi indikator pengukuran berdasarkan kesepakatan pimpinan dihitung melalui penggunaan aplikasi SPSE, Sipantau, SAKIP Online, PMPRB, dan PMPZI yang dipakai auditor dalam melaksanakan pengawasan. Kegiatan pengawasan yang dilakukan di Inspektorat II adalah Audit pada Direktorat Jenderal ILMATE, Audit pada Direktorat Jenderal IKMA, Audit BMDTP dan Dana Dekonsentrasi. Pelaksanaan kegiatan pengawasan yang memenuhi 2 kriteria yaitu Aplikasi SPSE dan Sipantau adalah Audit Direktorat Jenderal ILMATE, Audit Direktorat Jenderal IKMA, dan Audit Dana dekonsentrasi Sehingga capaian realisasi kinerjanya sampai dengan Triwulan IV (Januari sampai dengan desember) adalah 86% (20 dari kegiatan Audit yang sudah dilaksanakan Inspektorat II sudah menggunakan 2 dari 5 Aplikasi tersebut).

Sasaran Program Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri:

Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa target 75%, Indikator Kinerja Utama hasil revisi Renstra pada akhir triwulan IV dengan indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang yang ada di Inspektorat II yaitu 521211, 521811, 522192, 524119 senilai Rp232.490.000,- dan realisasi anggaran sampai dgn triwulan IV (Januari sampai dengan Desember) Rp230.278.899,- realisasi capaian kinerjanya 99,05 % (realisasi anggaran dibagi total anggaran).

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT adalah 80%, pada Triwulan III telah dilakukan revisi PKPT, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dengan PKPT yang telah disusun. Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan IV ada 7 kegiatan. Sehingga capaian realisasi kinerjanya pada Triwulan IV adalah 14,28% (dari 7 kegiatan Inspektorat II dalam PKPT yang tidak sesuai 1 kegiatan). Capaian Realisasi sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) adalah 85,29 % (dari 34 kegiatan yang ada di PKPT ada 29 kegiatan yg sesuai, dan 5 kegiatan yg tidak sesuai PKPT).
2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 90%, Adapun tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan IV sebesar 97% (Dari 333 penugasan pada 123 kegiatan yang tidak sesuai dengan perannya ada 10). Capaian Realisasi sampai dengan Triwulan IV (Januari-Desember) pada Kegiatan Inspektorat II sebesar 95,07% (dari 1.197 penugasan jumlah ketidaksesuaian peran penugasan ada 59).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan IV tahun 2021 periode Oktober-Desember tahun 2021 berjalan dengan lancar tidak mengalami kendala yang cukup berarti. Namun adanya *pandemic virus covid* menyebabkan beberapa kegiatan pengawasan mengalami perubahan jadwal pelaksanaan agar realisasi anggaran bisa sesuai dengan target yang telah ditetapkan Inspektorat Jenderal.
2. Pada akhir triwulan IV adanya revisi dokumen Perjanjian Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2021 sesuai dengan Permenperin Nomor 29 Tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024 adanya penambahan IKU dan perubahan indikator pengukuran yang menyebabkan perubahan capaian kinerja.
3. Realisasi capaian fisik pada aplikasi PP39 belum ada realisasi fisik berdasarkan output, dikarenakan ada kendala yang lagi dalam perbaikan pada aplikasi ini.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Melaksanakan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II.
2. Berkoordinasi dengan Pusdatin agar kendala pada aplikasi PP39 segera diatasi.
3. Berkoordinasi dengan bagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
4. Telah mematuhi *Work From Home* dan *Work From Office* sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19 .
5. Melakukan revisi anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkungan Inspektorat II.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian selama periode Triwulan IV Tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan. Realisasi anggaran pada Triwulan IV tahun 2021 (Oktober-Desember) berdasarkan aplikasi PP39 mencapai Rp525.395.500,- atau sebesar 34.91% dari pagu anggaran sebesar Rp1.505.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 15.12%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan IV tahun anggaran 2021 (Januari-Desember) sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp1.499.290.381,- Atau sebesar 99.62% dari total anggaran Rp1.505.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 100% dan sesuai Aplikasi SAS realisasi anggaran mencapai Rp1.499.290.381,- atau 99.62%. Tidak ada perbedaan realisasi anggaran aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi SAS.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan IV Tahun 2021, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN

FORMULIR A

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN IV TAHUN ANGGARAN 2021
INSPEKTORAT II

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi

: (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi

: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi

: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program

: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil

:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan

: 1842 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tug
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke

: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan

: Drs Wawas Swathatafrijah, M.Sc., QIA., CGCAE
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan

: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

: SP DIPA- 019.06.1.247885/2021

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	Anggaran (Rp.000)			Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
		PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
TAK Layanan Pengawasan Internal		-	1,505,000	1,505,000		25 Laporan
Total		-	1,505,000	1,505,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			
	S	R		S	R		S	R		S	R		S	R		S	R		
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13							
1																			
TAK Layanan Pengawasan Internal	76.67	64.71	81.54	84.88	23.33	34.91	18.46	15.12	100.00	99.62	100.00	100.00	DKI JAKARTA						
Jumlah	76.67	64.71	81.54	84.88	23.33	34.91	18.46	15.12	100.00	99.62	100.00	100.00							

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA	-	-

Jakarta Selatan, Januari 2022

Inspektur II Inspektorat Jenderal



Drs Wawas Swathatarijiah, M.Sc., QIA., CGCAE

REALISASI PELAKSANAAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 TRIWULAN IV

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kegiatan yang dilaksanakan	Triwulan IV				Penanggung Jawab	Pelaksana
				Target Total	Percana	%	Realisasi		
1	Tenwujudnya Efektivitas dan Efisiensi Program Kerja Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektoral II	1. Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektoral II *) IKU	- Audit Kinerja - Audit Khusus - Reviu RKAKL - Monev SAKIP Satker Cakupan Inspektoral II - Monev WUB dan Monev DAK - Konsultasi Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi - Pengawasan penyelesaian hibah BMN - Reviu LKBMN - Reviu PIPK	1,40%	- Audit Khusus - Monev DAK - Konsultasi pelaksanaan pengendalian kegiatan berisiko tinggi	25	Telah dilakukannya: - audit khusus terhadap penyaluran BMDTP dan audit kewajaran harga paket pengadaan oksigen - audit kinerja pada Ditjen IKMA TA. 2020 dan Semester I TA. 2021	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektoral II
		2. Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai cakupan tugas Inspektoral II *) IKU	- Audit Kinerja - Audit Khusus - Reviu RKAKL	8%	- Audit Khusus		Telah dilakukannya: - audit khusus terhadap penyaluran BMDTP dan audit kewajaran harga paket pengadaan oksigen - audit kinerja pada Ditjen IKMA TA. 2020 dan Semester I TA. 2021	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektoral II
		3. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektoral II	Pengawasan sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat	85%	Pengawasan sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat	25	Pengaduan masyarakat semua sudah ditindaklanjuti tetapi belum ada yg berkadar pengawasan	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektoral II
		4. Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker sesuai dengan rencana aksi yang telah ditetapkan pada cakupan tugas Inspektoral II	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	92%	Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	25	Telah dilakukan pemantauan Tindak lanjut pada Dekonsentrasi Provinsi Yogyakarta, Jambi, Sulawesi Tenggara, Bengkulu, Maluku Utara, Gorontalo, Sulawesi Selatan dan Jawa Timur.	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektoral II
2	Tenwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Unit Kerja Cakupan Tugas Inspektoral II yang baik	1. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Cakupan Tugas Inspektoral II	Konsultasi penyusunan peta risiko satuan kerja tugas Inspektoral II	Level 3	Konsultasi penyusunan peta risiko satuan kerja cakupan tugas Inspektoral II		Masih dalam proses pelaksanaan	Inspektur II	Seluruh Pegawai Inspektoral II

PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL									
3	Terselenggaranya Pengendalian Pelaksanaan Pengawasan Internal yang Efektif	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan di lingkungan Inspektorat II dengan standar pelaksanaan pengawasan	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	75%	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	25	Telah disusun: 1. KAK dan RA pagu alokasi Inspektorat II Tahun 2022 2. PKPT tahun 2022 3. Revisi Anggaran TA. 2021 4. Laporan Evaluasi Bulanan Inspektorat II	25	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)		76%			audit IKMA sedang dalam proses	25%	Seluruh Pegawai Inspektorat II
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN									
4	Terwujudnya sistem Pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektorat II	80%	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas	25	Telah disusun: 1. KAK dan RA pagu alokasi Inspektorat II Tahun 2022 2. PKPT tahun 2022 3. Revisi Anggaran TA. 2021 4. Laporan Evaluasi Bulanan Inspektorat II	25%	Seluruh Pegawai Inspektorat II
		Tingkat kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		90%			Kesesuaian peran pengawasan auditor dengan sertifikasi yang dimiliki.	25	Seluruh Pegawai Inspektorat II

Jakarta, Desember 2021
Inspektor II


Wawas Swathafrijah

Perjanjian Kinerja Inspektorat II
Tahun 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wawas Swathatafrijiah

Jabatan: Inspektur II

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Masrokhan

Jabatan: Inspektur Jenderal

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Inspektur Jenderal



Masrokhan

Inspektur II



Wawas Swathatafrijiah

Perjanjian Kinerja
Inspektorat II Tahun 2021

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya Efektifitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada cakupan tugas Inspektorat II *) IKU	1.4%
		2	Maksimum rekomendasi hasil pengawasan yang tidak dapat ditindaklanjuti sesuai Cakupan Tugas Inspektorat II	8%
		3	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II	85%
		4	Rekomendasi hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker Cakupan Tugas Inspektorat II*)IKU	91.5%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	1	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)IKU	Level 3
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang efektif	1	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan di Inspektorat II dengan Standar Pelaksanaan Pengawasan	75%
		2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK))	77%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	1	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II *)IKU	75 %

PERSPEKTIF KELEMBAGAAN					
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Tingkat Pelaksanaan dengan PKPT	Kesesuaian Pengawasan	80%
			Tingkat penugasan SDM sesuai dengan perannya	kesesuaian pengawasan	90%

Kegiatan

Pengawasan Efektifitas, Efisiensi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cangkupan Tugas Inspektorat II

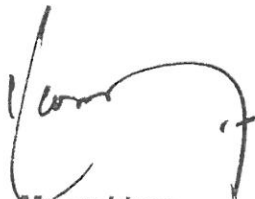
Anggaran
Rp 1.505.000.000

Total Anggaran tahun 2021

Rp 1.505.000.000,-
(Satu Milyar Lima Ratus Lima Juta Rupiah)

Jakarta, Desember 2021

Inspektur Jenderal


Masrokhan

Inspektur II


Wawas Swathatafrijiah

KERTAS KERJA PENILAIAN

Sasaran : Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif
 Indikator : Penerapan TABK (Teknik Audit Berbasis Komputer)
 Penjelasan : Penugasan audit yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSE, SiPantau, Sakip Online, PMPRB, PMPZI

No.	Jenis Penugasan	Sistem Pengadaan Secara Elektronik (SPSE)	SiPantau	Sakip Online	PMPRB	PMPZI	Penggunaan aplikasi
1	Audit ke Ditjen ILMATE	√	√	-	-	-	40%
2	Audit ke Ditjen IKMA	√	√	-	-	-	40%
3	Audit ke BPIPI Sidoarjo	√	√	-	-	-	40%
4	Audit ke Dekon Sumatera Selatan*	√	√	-	-	-	100%
5	Audit ke Dekon Bali*	√	√	-	-	-	100%
6	Audit ke Dekon Maluku*	√	√	-	-	-	100%
7	Audit ke Dekon Jawa Barat*	√	√	-	-	-	100%
8	Audit ke Dekon Riau*	√	√	-	-	-	100%
9	Audit ke Dekon Yogyakarta*	√	√	-	-	-	100%
10	Audit ke Dekon Bengkulu*	√	√	-	-	-	100%
11	Audit ke Dekon Gorontalo*	√	√	-	-	-	100%
12	Audit ke Dekon NTB*	√	√	-	-	-	100%
13	Audit ke Dekon Sulawesi Utara*	√	√	-	-	-	100%
14	Audit ke Dekon NTT*	√	√	-	-	-	100%
15	Audit ke Dekon Maluku Utara*	√	√	-	-	-	100%
16	Audit ke Dekon Sulawesi Tenggara*	√	√	-	-	-	100%
17	Audit ke Dekon Jawa Timur*	√	√	-	-	-	100%
18	Audit ke Dekon Jambi*	√	√	-	-	-	100%
19	Audit ke Dekon Sulawesi Selatan*	√	√	-	-	-	100%
20	Audit BMDTP	-	-	-	-	-	00%
TOTAL Penerapan TABK							86%

*) Untuk Audit Dana Dekonsentrasi Hanya Menggunakan Aplikasi Sistem Pengadaan Secara Elektronik dan SiPantau.